

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH PASANG SURUT
DI DESA SIMPANG HERAN KECAMATAN AIR
SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Oleh:

OKA ANDRIANSYAH

1903320016

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2023**

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH PASANG SURUT
DI DESA SIMPANG HERAN KECAMATAN AIR
SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Oleh:

OKA ANDRIANSYAH

Skripsi

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2023

ABSTRAK

OKA ANDRIANSYAH. Analisis Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Simpang Heran kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan komering Ilir. Dibimbing oleh Ir. INDRAWANI SINOEM, M.S. dan Ir. URSULA DAMAYANTI, MP Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar penggunaan faktor produksi dalam usahatani padi sawah pasang surut. Mengetahui berapa besar produksi dan pendapatan usahatani padi sawah pasang surut. Penelitian dilaksanakan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Mei sampai Juni 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling*. Dengan sampel petani dalam penelitian ini sebanyak 37 orang petani padi sawah pasang surut. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif, biaya produksi, penerimaan dan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan judul analisis usahatani padi sawah pasang surut maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1). Penggunaan faktor produksi analisis usahatani padi sawah pasang surut di Desa Simpang Heran terdiri dari benih, pupuk, pestisida, alat, dan tenaga kerja. Penggunaan benih padi sawah pasang surut di Desa Simpang Heran sebesar 107 kg/luas garapan atau 60 kg/ha. Pupuk yang di gunakan di Desa Simpang Heran ada 3 jenis yaitu, Urea, NPK, dan pupuk buah. Penggunaan pupuk Urea sebesar 267,56 kg/luas garapan atau 150 kg/ha, NPK sebesar 267,56 kg/luas garapan atau 150 kg/ha. Pupuk buah merek Tandem sebesar 1,78 liter/luas garapan atau 1 liter/ha. Penggunaan pupuk di Desa Simpang Heran jauh lebih rendah dari rekomendasi anjuran. Pestisida yang digunakan di Desa Simpang Heran terdiri dari dua jenis yaitu Herbisida dan Insektisida , Herbisida yang digunakan merek Gramoxone 276SL sebesar 3,78 liter/luas garapan atau 2 liter/ha dan merek Sun Up 480SL sebesar 3,27 liter/luas garapan atau 2 liter/ha. Insektisida yang digunakan merek Regent 50SC sebesar 1,78 liter/luas garapan atau 1 liter/ha. Tenaga kerja yang digunakan di Desa Simpang Heran sebesar 11 HOK/luas garapan atau 7 HOK/ha. 2). Hasil produksi padi sawah pasang surut di Desa Simpang Heran adalah sebesar 6.358 kg /luas garapan atau 3.561 kg /ha. Sedangkan pendapatan petani padi sawah pasang surut di Desa Simpang Heran sebesar Rp. 14.103.733/luas garapan atau Rp. 7.915.963/ha.

Kata Kunci : Usahatani Padi sawah Pasang Surut, Penggunaan Faktor Produksi, Produksi dan Pendapata

ABSTRACT

OKA ANDRIANSYAH. Analysis of Tidal Rice Farming in Simpang Heran Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency. Supervised by Ir. INDRAWANI SINOEM, M.S. and Ir. URSULA DAMAYANTI, MP This research aims to find out how much production factors are used in tidal rice farming. Find out how much production and income from tidal rice farming is. The research was carried out in Simpang Heran Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency from May to June 2023. The sampling method used was simple random sampling. The sample of farmers in this study was 37 tidal rice farmers. The data processing methods used in this research are qualitative and quantitative methods, production costs, revenues and income. Based on the results of research in Simpang Heran Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency with the title analysis of tidal rice farming, the following conclusions were obtained: 1). The use of production factors in the analysis of tidal rice farming in Simpang Heran Village consists of seeds, fertilizer , pesticides, tools, and labor. The use of tidal rice seeds in Simpang Heran Village is 107 kg/cultivated area or 60 kg/ha. There are 3 types of fertilizer used in Simpang Heran Village, namely, Urea, NPK, and fruit fertilizer. Urea fertilizer use is 267.56 kg/arable area or 150 kg/ha, NPK is 267.56 kg/arable area or 150 kg/ha. Tandem brand fruit fertilizer is 1.78 liters/cultivated area or 1 liter/ha. Fertilizer use in Simpang Heran Village is much lower than the recommended recommendations. The pesticides used in Simpang Heran Village consist of two types, namely Herbicides and Insecticides, the herbicide used is the Gramoxone 276SL brand of 3.78 liters/cultivated area or 2 liters/ha and the Sun Up 480SL brand is 3.27 liters/cultivated area or 2 litres/ha. The insecticide used by the Regent 50SC brand is 1.78 liters/cultivated area or 1 liter/ha. The workforce used in Simpang Heran Village is 11 HOK/cultivated area or 7 HOK/ha. 2). The rice production yield from tidal rice fields in Simpang Heran Village is 6,358 kg / cultivated area or 3,561 kg / ha. Meanwhile, the income of tidal rice farmers in Simpang Heran Village is Rp. 14,103,733/cultivated area or Rp. 7,915,963/ha.

Keywords: Tidal Rice Farming, Use of Production Factors, Production and Income

Skripsi berjudul

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH PASANG SURUT
DI DESA SIMPANG HERAN KECAMATAN AIR
SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

OKA ANDRIANSYAH

1903320016

Telah Disetujui Untuk Dilaksanakan

Pembimbing I



Ir. Indrawani Sinoem, M.S.
NIDN. 0214075801

Palembang, September 2023
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinianti Palembang
Ketua, Dekan

Pembimbing II



Ir. Ursula Damayanti, M.P.
NIDN. 0221036501



Dr. Nasir, SP., M.Si.
NIDN. 0020077301

Skripsi berjudul "ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH PASANG SURUT DI DESA SIMPANG HERAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR" telah dipertahankan di depan komisi pada tanggal 23 September 2023

Komisi Penguji

1. Ir. Indrawani Sinoem, M.S.

Ketua ()

2. Ir. Ursula Damayanti, M.P.

Anggota ()

3. Gusti Fitriyana, SP.M.Si.

Anggota ()

Mengesahkan :

Program Studi Agribisnis

Ketua



Sri Rahayu Endang Lestari, SP., M.Si
NIDN. 0007087901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, September 2023

.nyataan,

Oka Andriansyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 Oktober 2000 di Palembang Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari ayah Sopian dan ibu Asmawati.

Tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 156 Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 11 Palembang. Tahun 2018 menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK-PP Negeri Sembawa. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Tridinati Palembang Fakultas Pertanian tahun 2019 pada Program Studi Agribisnis.

Penulis melaksanakan kegiatan magang di PT. Kasih Agro Mandiri 2 Sungai Rengit Kecamatan Banyuasin Kabupaten Banyuasin dari tanggal 01 Oktober sampai 01 November 2022. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sialang Rt. 58 Kecamatan Sako Kota Palembang dari tanggal 06 Februari sampai 07 Maret 2023.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT, karena atas segala limpahan kasih dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Analisis Usahatani Padi Sawah Pasang Surut Di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan”.

Dalam kesempatan ini izinkan saya penulis untuk mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasyim, MME. Selaku Ketua Yayasan pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir.H. Edizal AE, MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr.Nasir, S.P, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian.
4. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Progam Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
5. Bapak Ir. Indrawani Sinoem, M.S. selaku pembimbing I dan Ibu Ir. Ursula Damayanti, M.P. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan mulai dari persiapan sampai selesainya proposal ini.
6. Kedua orang tua yang telah membantu penulis baik dari segi moral dan materi.
7. Teman-teman yang mendukung agar proposal ini bisa terselesaikan.

Pada penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan karena terbatasnya waktu, pengetahuan dan pengalaman penulis, maka saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan penulis.

Palembang, September 2023
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Usulan.....	ii
Abstrak	iii
Halaman Persetujuan.....	v
Lembar Pengesahan	vi
Surat Pernyataan.....	vii
Riwayat Hidup	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran.....	21

	Halaman
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	23
B. Metode Penarikan Sampel.....	23
C. Metode Pengumpulan Data.....	24
D. Variabel dan Operasiona Variabel	25
E. Metode Pengolahan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	28
B. Karakteristik Responden	32
C. Usahatani Padi Sawah Pasang Surut	36
D. Faktor – Faktor Produksi.....	36
E. Analisis Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Pasang Surut	40
F. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Luas Lahan Panen Padi Sawah Pasang Surut di Kecamatan..	3
2. Produksi dan Produktivitas padi sawah kabupaten.....	4
3. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok.....	29
4. Keadaan Penduduk Tingkat Pendidikan.....	30
5. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	31
6. Karakteristik Responden.....	32
7. Tingkat Pendidikan Petani.....	33
8. Jumlah Anggota Keluarga Petani	34
9. Lama Berusahatani.....	35
10. Faktor – Faktor Produksi	38
11. Analisis Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Pasang Surut.....	41
12. Produksi, penerimaan dan Pendapatan	44

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.Peta Wilayah Desa Simpang Heran.....	49
2.Dokumentasi Hasil Wawancara.....	50
3.Penggunaan Faktor Produksi per Luas Garapan.....	51
4.Biaya Produksi per Luas Garapan.....	52
5.Produksi,Harga,Penerimaan,Pendapatan per Luas Garapan.....	53

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia menjadi salah satu agenda utama pengembangan dari pembangunan yang berkelanjutan. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling penting dalam struktur perekonomian negara. Terdapat beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia yaitu potensi sumberdayanya yang besar dan beragam, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional cukup besar, jumlah penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini besar, dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan (Pratama, 2016).

Sektor pertanian di Sumatera Selatan merupakan bagian terpenting dari upaya pembangunan yang di laksanakan. Pembangunan pertanian ditunjukkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, dan kesempatan berusaha serta mengisi dan memperlancar pasar, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri, melalui pertanian yang maju efisiensi yang teguh sehingga makin mampu meningkatkan mutu dan derajat pengelolaan produksi serta menunjang pembangunan wilayah. Kondisi ini ditunjang dengan suatu kenyataan bahwa mayoritas masyarakat Sumatera Selatan tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian.

Lahan pasang surut di Indonesia memiliki peranan makin penting dan strategis bagi pengembangan pertanian terutama dalam hal mendukung ketahanan pangan nasional. Hal ini disebabkan oleh potensi serta produktivitas lahan dan teknologi pengelolaannya sudah tersedia. Luas lahan pasang surut yang berpotensi

untuk dijadikan lahan pertanian khususnya tanaman padi masih tersedia cukup luas (Khodijah, 2015).

Lahan rawa pasang surut merupakan salah satu agro-ekosistem dengan potensi yang cukup besar, dan peranannya menjadi semakin penting dalam mendukung kecukupan dan ketahanan pangan nasional. Keadaan tersebut terutama setelah terjadinya stagnasi produksi pada lahan-lahan subur akibat eksploitasi yang berlebihan, penciutan lahan produksi serta keadran lingkungan akibat perubahan iklim global.

Lahan rawa pasang surut berbeda dengan lahan irigasi atau lahan kering yang sudah dikenal masyarakat. Perbedaannya menyangkut kesuburan tanah, sumber air tersedia, dan teknik pengelolaannya. Lahan ini tersedia sangat luas dan dapat dimanfaatkan untuk usaha pertanian. Hasil yang diperoleh sangat tergantung pada cara pengelolaannya. Untuk itu, petani perlu memahami sifat dan kondisi tanah dan air di lahan pasang surut. Air yang meluap ke atas daratan tanah menyusuri sungai, atau ke atas daratan antar sungai, adalah merupakan air sungai yang terbendung oleh air laut pada waktu pasang. Bila air luapan itu tercampur dengan air laut, maka air rawa menjadi bersifat asin, sedang kalau tidak bercampur, air rawa akan tetap bersifat tawar sama seperti air sungainya (Hardjowigeno, 2015).

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, karena sektor ini memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup signifikan. Disamping itu keadaan geografis daerah Ogan Komering Ilir memang sangat cocok untuk pengembangan sektor ini. Sektor pertanian terbagi atas lima sub sektor, meliputi sub sektor tanaman bahan

makanan (tabama) atau sering disebut tanaman pangan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Luas lahan sawah padi pasang surut menurut Kecamatan di Kabupaten OKI dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Luas Lahan Panen Padi Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

No	Kecamatan	Luas Lahan Panen (Ha)
1	Lempuing	17.600
2	Lempuing Jaya	17.889
3	Mesuji	10.371
4	Sungai Menang	14.324
5	Mesuji Makmur	-
6	Mesuji Raya	181
7	Tulung Selapan	3.223
8	Cengal	3.501
9	Pendamaran	8.575
10	Pendamaran Timur	568
11	Tanjung Lubuk	24.323
12	Teluk Gelam	3.882
13	Kayu Agung	21.632
14	Sirah Pulau	7.434
16	Jejawi	9.227
16	Pampangan	10.816
17	Pangkalan Lampam	2.165
18	Air Sugihan	20.388
	Total	150.407

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Kabupaten OKI terdiri dari 18 Kecamatan menunjukkan bahwa Kecamatan Air Sugihan merupakan

Kecamatan dengan luas lahan padi non irigasi nomor 2 di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan total luas lahan panen 150.407 hektar. Kecamatan Air Sugihan merupakan Kecamatan yang terdiri dari 18 desa dengan Luas wilayah 182.678 km².

Tabel 2. Produksi dan Produktivitas padi sawah pasang surut menurut kabupaten Ogan Komering Ilir

Kecamatan	Produksi GKP (Kg)	Produktivitas GKP (Kg/Ha)
Lempuing	89.250	5,071
Lempuing Jaya	90.715	5,070
Mesuji	10.371	5,071
Sungai Menang	72.636	5,070
Mesuji Makmur	-	-
Mesuji Raya	920	5,082
Tulung Selapan	16.344	5,071
Cengal	17.754	5,071
Pendamaran	43.485	5,071
Pendamaran Timur	2.888	5,084
Tanjung Lubuk	123.341	5,070
Teluk Gelam	19.685	5,070
Kayu Agung	21.632	5,070
Sirah Pulau	37.689	5,069
Jejawi	46.792	5,071
Pampangan	54.849	5,071

Pangkalan Lampam	10.979	5,071
Air Sugihan	103.387	5,071
Total	762.714	5,071

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kecamatan Air Sugihan memiliki produksi padi terbanyak kedua setelah Kecamatan Tanjung Lubuk. Kecamatan Air Sugihan mempunyai rata-rata produktivitas gabah kering panen sebesar 5,071 Kg/Ha. Produktivitas gabah kering panen di Kecamatan Air Sugihan masih sama dengan rata-rata produktivitas gabah kering panen di Kecamatan lainnya. Dengan demikian produktivitas gabah kering panen di Kecamatan Air Sugihan masih bisa untuk ditingkatkan lagi ke depannya terlebih dengan luasan lahan yang sangat luas jika dibandingkan dengan daerah lainnya.

Sumber penghasilan utama masyarakat di Kecamatan Air Sugihan adalah pertanian dan umumnya petani padi. Masyarakat di Kecamatan Air Sugihan kebanyakan berprofesi sebagai petani padi khususnya petani padi sawah pasang surut.

Desa Simpang Heran merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Air Sugihan. Petani yang ada di Desa Simpang Heran ini kebanyakan adalah petani transmigran yang menetap dan mengelola lahan yang dihasilkan dan menjadi pencaharian utama dari desa ini ialah sektor pertanian yaitu padi sawah pasang surut.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Analisis Usahatani padi di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan.

B. Rumusan masalah

1. Berapa besar penggunaan faktor produksi dalam usahatani padi sawah pasang surut di Desa Simpang Heran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar produksi dan pendapatan usahatani padi sawah pasang surut di Desa Simpang Heran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan penelitian

1. Mengidentifikasi penggunaan faktor produksi yang digunakan dalam usahatani padi sawah pasang surut di Desa Simpang Heran
2. Mengidentifikasi berapa besar produksi dan pendapatan usahatani padi sawah pasang surut di Desa Simpang Heran

D. Manfaat penelitian

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai kondisi kegiatan usahatani padi sawah di Desa Simpang Heran, Kecamatan Air Sugihan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah dan sumber informasi bagi pemerintah, masyarakat dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, E.E., H. Subagyo, I.G. Ismail, U. Kusnadi, T. Alihamsyah, R. Thahir, Hermanto dan D.K.S. Swastika. 2017. *Prospek pengembangan sistem usaha pertanian modern di lahan pasang surut Sumatera Selatan*. P2SLPS2, Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Ananto, E.E., A. Supriyo, Soentoro, Hermanto, Y. Sulaeman, I.W. Suastika, B. Nuryanto. 2017. *Pengembangan usaha pertanian lahan pasang surut Sumatera Selatan mendukung ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis*. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Ani Susilawati, Dedi Nursyamsi. 2014. *Sistem Surjan: Kearifan Lokal Petani Lahan Pasang Surut dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim*. Diakses di <http://media.neliti.com>. pada tanggal 21 Juni 2023
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2020. *Sumatera Selatan dalam angka 2020*. Diakses di <http://bps.sumsel.co.id> pada tanggal 20 Juni 2023
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir. 2020. *Kecamatan Air Sugihan dalam angka 2020*. Diakses di <http://bps.ogan.komering.ilir.co.id> pada tanggal 20 Juni 2023
- Balitbang Pertanian (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian). 2020. *Rekomendasi Pupuk N, P, dan K Spesifik Lokasi Untuk Tanaman Padi, Jagung, dan Kedelai pada Lahan Sawah (Per Kecamatan)*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Darsani, Y.R. & Subagio, H. 2016. *Usaha Tani di Lahan Rawa: Analisis Ekonomi dan Aplikasinya*. IAARD Press. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2015. *Ilmu Tanah*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hariyadi Aqua. 2021. *Budidaya Padi di Lahan Rawa Pasang Surut*. Diakses di <https://pertanian-mesuji.id>. Pada Tanggal 20 April 2023.
- Hein Mahmud, Asda Rauf, Dkk. 2021. *Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*. Diakses di <http://ejurnal.ung.ac.id>. Pada tanggal 27 Juli 2023
- Ilham, Alkaf. (2010). *Peran sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Cilacap periode 2002-2009*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Kahar, M.(2011). *Manangement Produksi.*, Diakses dari <http://24211731.student.gunadarma.ac.id>. pada tanggal 29 April 2023.
- Kementrian Pertanian. 2018. *Sektor Pertanian Masih Menjadi Kekuatan Ekonomi di Indonesia*. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Kepala Balai Penelitian Tanah. 2019. *Teknologi Pengelolaan Tanah Mendukung Usahatani Produktif dan Berkelanjutan*. Diakses di [http:// https://bpt-litbang-ppid.pertanian.go.id](http://https://bpt-litbang-ppid.pertanian.go.id). Pada tanggal 17 Agustus 2023.
- Khodijah, Herlinda S, Dkk. 2012. *Artopoda Predator dan Penghuni Ekosistem Persawahan Lebak dan Pasang Surut Sumatera Selatan*. Jurnal Lahan Suboptimal 1(1):57-64.
- Mulyani, M. S. 2017. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pratama. 2016. *Biologi Kelompok Pertanian*. Jakarta: PT. Grafindo Media.
- Puslitbangtanak. 2003. *Arahan Lahan Sawah Utama dan Sekunder Nasional di P. Jawa, P. Bali dan P. Lombok. Laporan Akhir Kerjasama antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian dengan Proyek Koordinasi Perencanaan Peningkatan Ketahanan Pangan*. Biro Perencanaan dan Keuangan. Sekretariat Jenderal Departemen Pertanian. Jakarta.
- Rahim, A. Astuti D.R.D. 2017. *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Seri Agriwawasan. Yogyakarta.
- Roja A. 2009. *Pengendalian Hama dan Penyakit Secara Terpadu (Pht) Pada Padi Sawah. Pelatihan Spesifik Lokalita Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat, Payakumbuh*. Diakes di <http://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id>. Pada tanggal 10 Agustus 2023.
- Rizqi Sari Anggraini, Octavianus Agustus. 2009. *Menanam Padi Sawah di Lahan Pasang Surut*. Diakses di <https://ppid.pertanian.go.id>. Pada tanggal 20 Agustus 2023.
- Saeri, M. 2015. *Usahatani dan Analisisnya*. Unidha Press. Malang.
- Soeratno. 2016. *Ekonomi Pertanian Edisi II*. Karunika, Jakarta.
- Suparyono dan A. Setyono. 2007. *Padi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suwastika, et al. 2011. *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*. Analisis Kebijakan pertanian, 9 (4): 371.
- Vink, G.J, 2016. *Dasar-dasar Usahatani di Indonesia*. Yayasan Obor. Jakarta
- Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Simapng Heran Kecamatan Air Sugihan